

**INDEKS KINERJA SALURAN IRIGASI DI BEDADUNG
KABUPATEN JEMBER MENGGUNAKAN SOFTWARE EPAKSI (STUDI KASUS
SALURAN SEKUNDER SUKOREJO, KETING,GAMBIRONO, PALERAN)**

**IRRIGATION CANAL PERFORMANCE INDEX IN BEDADUNG,
JEMBER DISTRICT**

**USING EPAKSI SOFTWARE (Sukorejo Secondary Channel Case Study,
Keting, Gambirono, Paleran)**

Reynaldi Augustus Sudadi 1Fakultas Teknik,

Universitas Muhammadiyah Jember

email: reynaldisudadi@gmail.com

Abstrak

DI. Bedadung terletak di Kabupaten Jember Jawa Timur. Aliran sungai Bedadung sering dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, khususnya petani untuk mengairi lahan pertanian mereka. Akan tetapi tidak semua petani memperoleh pasokan air untuk mengairi sawahnya. tentunya memerlukan sebuah operasi dan pemeliharaan yang cukup signifikan perlunya perbaikan di sepanjang saluran guna untuk mengurangi terjadinya kehilangan air atau pengikisan tanah. Lokasi penelitian ini terletak di daerah Irigasi Bedadung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Jawa Timur. Sektor pertanian diharapkan berkontribusi sebagai wujud ketahanan pangan di Indonesia. Strategi yang digunakan adalah peningkatan kinerja infrastruktur irigasi yang dilakukan dengan cara menilai dari sector sistem irigasi. Perlu dilakukan usaha untuk menjaga dan merawat saluran irigasi bedadung meliputi, operasional dan pemeliharaan. Sehingga sistem jaringan berfungsi secara optimal. Penilaian software epaksi memerlukan evaluasi karena data tidak sepenuhnya valid. Untuk pembandingan diperlukan survei lapangan untuk pengamatan kondisi saat itu. Pengisian blangko survei dilakukan supaya data dari epaksi dapat di rata - rata dengan data yang ada di lapangan. Kondisi fisik dan fungsi bangunan hingga aspek organisasi dalam keadaan baik. Dari beberapa aspek yang ada, prioritas penanganan pada Daerah Irigasi Bedadung yaitu pembenahan pada aspek Dokumentasi dan Personalia Namun terdapat beberapa kekurangan seperti banyak gerusan pada bangunan sadap, vegetasi dan tumpukan sampah yang menyumbat saluran, sarana penunjang

transportasi terbatas, selain itu masih jarang diadakannya pertemuan antara pihak pengelola.

Kata Kunci : Sistem Irigasi, Indeks Kinerja, e-PAKSI, Rekomendasi Operasi dan Pemeliharaan Sistem Irigasi.



Abstract

Abstract DI. Bedadung is located in Jember Regency, East Java. The flow of the Bedadung River is often used by the surrounding community, especially farmers to irrigate their agricultural land. However, not all farmers get air supply to irrigate their rice fields. Of course, it requires significant operation and maintenance, the need for improvements along the channel in order to reduce air loss or soil erosion. The location of this study is located in the Bedadung Irrigation area, Bangsalsari District, Jember Regency. East Java. The agricultural sector is expected to contribute to the realization of food security in Indonesia. The strategy used is to improve the performance of irrigation infrastructure which is carried out by assessing the irrigation system sector. Efforts need to be made to maintain and care for the Bedadung irrigation channel including operations and maintenance. So that the network system functions optimally. The assessment of the epaksi software requires evaluation because the data is not completely valid. For data comparison, a field survey is needed to observe the conditions at that time. Filling out the survey form is done so that data from the epaksi can be averaged with data in the field. The physical condition and function of the building to the organizational aspects are in good condition. From several existing aspects, the priority of handling in the Bedadung Irrigation Area is improvement in the Documentation and Personnel aspects. However, there are several shortcomings such as the large amount of erosion on the tapping building, vegetation and piles of garbage that clog the channels, limited transportation support facilities, besides that meetings are still rarely held between the management.

Keywords : Irrigation Systems, Performance Index, e-PAKSI, Recommendations for Operation and Maintenance of Irrigation Systems.